

BAB V

PENUTUP.

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis yang penulis kaji, dapat penulis simpulkan dan beberapa poin, yaitu;

1. Hasil perhitungan antara metode kontemporer dengan data ephemeris dan metode klasik dengan data *ad-Durus al-Falakiyyah*, tidak signifikan, selisih keduanya antara 0 – 4 menit jam. Dan satu hal yang perlu diperhatikan, metode *ad-Durus al-Falakiyyah* masih menggunakan waktu istiwa (pergerakan matahari hakiki), maka harus ada konversi ke waktu daerah dan penambahan ikhtiyat yang aga besar. Jalan perhitungan waktu salat yang terdapat dalam *ad-Durus al-Falakiyyah*, dengan menggunakan alat bantu rubu' mujayyab dapat digolongkan dalam metode hisab Taqribi. Mengapa demikian, karena hasil perhitungannya masih bersifat perkiraan dan jika dibandingkan dengan metode kontemporer maka akan terjadi selisih beberapa menit.
2. Walaupun sudah banyak berkembang metode penentuan waktu salat yang lebih kontemporer, penggunaan metode dan data yang terdapat dalam kitab *ad-Durus al-Falakiyyah* masih relevan. Hal ini penulis jumpai masih banyak dikalangan pesantren dan masyarakat sekitar pesantren di daerah Jawa Timur khususnya Kota Pare Kab. Kediri yang menggunakan metode dan data yang terdapat dalam kitab *ad-Durus al-Falakiyyah* sebagai

penentu waktu salat. Tetapi kerelevanan ini hanya sebatas jika tidak ditemukan data yang lebih kontemporer.

B. Saran-saran

1. Bagi para pihak yang merasa terlibat dengan kitab *ad-Durus al-Falakiyyah*, seperti pihak keluarga dan juga para pengamal, untuk melakukan perbaikan terhadap data-data yang terdapat di dalamnya. Perlu adanya transformasi dengan konsep perhitungan astronomi modern. Dengan harapan, agar hasil dari kitab tersebut dapat benar-benar menghasilkan data yang lebih akurat. Sehingga, hasil hisabnya diakui dan menjadi pedoman masyarakat di Indonesia.
2. Bagi para pengamal hisab dengan memakai kitab *ad-Durus al-Falakiyyah*, agar memperhatikan hasil penelitian ini ketika mendasarkan hisabnya dari kitab ini.
3. Harus tetap dilestarikan dengan mengenalkan kepada peserta didik, baik siswa kalangan pesantren atau tidak. Hal ini dimaksudkan agar warisan keilmuan ulama terdahulu tidak punah ditelan oleh zaman.
4. Perlu dilengkapi gambar dalam mencari data yang diperlukan, hal ini akan membantu pemakai terutama pemula dalam mempelajari kitab *ad-Durus al-Falakiyyah*.
5. Mempelajari ilmu falak adalah *Fardhu Kifayah*. Hendaknya ilmu ini tetap dijaga eksistensinya oleh setiap komponen dan lapisan, dengan melakukan pengembangan dan pembelajaran sejalan dengan perkembangan *Iptek* (ilmu pengetahuan dan teknologi).

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Pemberi kenikmatan serta karunia yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian berupa skripsi ini. Meskipun dalam pengerjaannya penulis telah berupaya dengan optimal, akan tetapi tetap yakin masih ada kekurangan dan kelemahan di dalamnya, baik dari satu sisi atau berbagai sisi, karena hanya Allah lah Maha sempurna. Karenanya, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis nantikan.

Penulis berdo'a dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca serta dunia keilmuan pada umumnya. *Amin.*